

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia sehingga tubuh terasa lebih sehat dan kuat, baik secara jasmaniah maupun secara rohaniah. Olahraga dapat berupa permainan, pertandingan, serta prestasi puncak di dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas.

Olahraga merupakan cara mengatasi stress yang terbaik yang pernah ada. Olahraga dapat mengalihkan pikiran manusia dari rasa khawatir, seperti dengan berjalan dapat meredakan berbagai ketegangan otot yang ada pada tubuh.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan banyak sekali jenis cabang olahraga. Dari sekian banyak cabang olahraga di Indonesia, ada beberapa yang benar-benar digemari masyarakat. Salah satu olahraga yang digemari masyarakat yaitu olahraga sepak bola. Sepak bola adalah olahraga masyarakat yang sangat digemari di seluruh dunia dari anak-anak hingga orangtua pun sangat mengidolakan permainan yang sudah mendunia ini. Sepak bola adalah salah satu jenis olahraga murah meriah yang sangat “merakyat” di dunia ini. Permainan sepak bola di kalangan masyarakat telah

tumbuh dengan pesat, didukung oleh adanya sarana permainan sepak bola di berbagai daerah, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Permainan sepak bola untuk anak sekolah dasar atau usia dini antara anak 6-8 tahun jangan terlalu banyak porsinya. Kegiatan yang dilakukan adalah tentang cara dia memulai mengenal tubuhnya, pengenalan terhadap bola dan lapangan, serta permainan. Aktivitas sepak bola yang dilakukan lebih banyak ke game atau memodifikasi alat agar mereka terlihat senang saat memainkannya.

Bermain merupakan aktivitas yang sangat penting bagi anak, seperti sama halnya kebutuhan terhadap makanan yang bergizi dan kesehatan untuk pertumbuhan badan. Melalui bermain pula, anak-anak dapat melatih kemampuan fisik, proses berpikir, memahami dan mengikuti aturan, belajar bersosialisasi, bekerja sama dengan anak-anak lain, serta dapat pula sebagai ajang rekreasi baginya. Bermain memang tidak bisa dilepaskan dari keseharian anak-anak. Dimanapun, kapanpun dan bagaimanapun anak akan selalu berusaha bermain dengan lingkungan disekitarnya.

Bermain sepak bola merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan oleh setiap anak, bahkan dapat dikatakan anak mengisi sebagian besar dari waktunya dengan bermain. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain sepak bola yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan

karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berfokus pada keterampilan anak. Hal ini dapat berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, dan bisa juga keterampilan emosional dan sosial.

Banyak orang yang berpandangan bahwa sepak bola hanya merupakan permainan menggiring dan memasukan bola ke gawang. Ternyata, pandangan tersebut salah, sebab ada banyak hal di luar teknik sepak bola yang memberikan segudang manfaat kepada anak. Namun demikian agar dapat bermain sepak bola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) yang didirikan. Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula.

Banyak sekali pada kondisi saat ini pelatih tidak memahami proses pertumbuhan anak. Pelatih haruslah tepat dalam mengarahkan anak untuk menyalurkan kesenangannya dalam bermain. Dalam hal ini sepak bola adalah olahraga yang sangat tepat untuk menyalurkan kesenangan anak

dalam bermain karena sepak bola adalah permainan yang mudah dimainkan dan permainan yang sangat sederhana. Media yang akan digunakan yaitu seperti bola, cones, dan gawang yang dimodifikasi agar anak tertarik untuk bermain sepak bola. Model media sepak bola yang bervariasi dan tidak monoton akan membuat anak lebih paham akan tujuan bermain sepak bola yang dilakukan serta mampu mengembangkan kemampuan diri masing-masing sehingga mempunyai rasa aman, senang, gembira dan motivasi tinggi saat belajar sepak bola.

Model media sepak bola yang dimaksud adalah model media sepak bola yang dimodifikasi yang akan menyesuaikan dengan karakteristik anak usia 6-8 tahun sehingga dengan adanya model yang menyesuaikan akan mudah teringat dan dimengerti oleh anak, serta akan menambah motivasi anak dalam berlatih dikarenakan bentuk latihan yang menyenangkan.

Terdapat berbagai permasalahan, diantaranya adalah kurangnya media sepak bola yang sesuai dengan usia 6-8 tahun. Mengajak anak bermain sepak bola agar mereka senang dan tanpa sadar anak akan bergerak melalui pengembangan media sepak bola. Memodifikasi media alat permainan yang tepat akan mempermudah pemahaman dan penguasaan materi oleh anak.

Terkait masalah tersebut, peneliti menerapkan suatu model media alat yaitu seperti bola yang diwarnai dan gawang yang digantungkan dengan

media agar anak-anak lebih antusias untuk bermain sepak bola. Pendekatan pengembangan media dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengajak anak untuk bergerak dan bermain sepak bola.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengarahkan kepada **“Model Media Permainan Sepak Bola untuk Anak Usia Dini 6-8 Tahun”** agar anak dapat termotivasi untuk melakukan aktivitas dalam belajar sepak bola. Diharapkan penelitian ini dapat membantu anak usia dini melakukan olahraga kembali khususnya dalam olahraga sepak bola. Dengan harapan adanya wawasan inovasi dalam belajar sepak bola melalui sebuah media modifikasi yang menghasilkan dan juga dapat termotivasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah membuat model media permainan sepak bola untuk anak usia dini 6 – 8 tahun. Berikut fokus masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah model media permainan sepak bola untuk anak usia dini 6 – 8 tahun, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media belajar sepak bola untuk anak usia dini 6 – 8 tahun. Yang nantinya dapat meningkatkan motivasi untuk belajar sepak bola.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Cara Membuat Model Media Permainan Sepak Bola Untuk Anak Usia Dini 6-8 Tahun?
2. Apakah model media permainan sepak bola untuk anak usia dini 6-8 tahun efektif untuk meningkatkan motivasi belajar sepak bola untuk anak usia dini 6-8 Tahun?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian pembuatan model ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pelatih atau guru.
2. Bagi program studi olahraga rekreasi, sebagai kegiatan dengan media modifikasi menggunakan cabang olahraga sepak bola.
3. Bagi institusi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi anak, model media sepak bola ini diharapkan mampu memberikan variasi latihan dalam sepak bola.

5. Bagi pelatih, model media sepak bola ini dapat menjadi bahan referensi dalam memberikan model latihan yang lebih bervariasi.
6. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terutama di bidang olahraga sepak bola.